PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING (PMA), PENANAMAN MODAL DALAM NEGRI (PMDN), DAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DALAM PRESPEKTIF ISLAM DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2010-2018

Oleh
Johan Azhari
NPM 1651010360

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M

PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING (PMA), PENANAMAN MODAL DALAM NEGRI (PMDN) DAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DALAM PRESPEKTIF ISLAM DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2010-2018

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarta-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh
Johan Azhari
NPM 1651010360
Jurusan : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Vitria Susanti ,M.A,M.Ec.Dev

Pembimbing II : Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021

ABSTRAK

Tingkat PDRB dapat mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi disuatu wilayah. Tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan dengan tingginya nilai PDRB menunjukkan bahwa daerah tersebut mengalami kemajuan dalam perekonomian. Sumber penerimaan PDRB di Provinsi Lampung di pengaruhi oleh faktor Investasi, baik dari PMDN maupun PMA dan tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Data Publikasi BPS Provinsi Lampung. Populasi penelitian ini adalah data PMA (X1), PMDN (X2) dan Tenaga Kerja (X3) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Lampung (Y) dengan sampel 9 tahun, 2010-2018. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda yang diolah dengan Eviews-9.

Berdasarkan analisis *regresi linear berganda*, di uji dengan menggunakan *uji T* untuk melihat pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: secara parsial PMA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung dengan nilai *probabillity* sebesar 0.0757 > 0.05, PMDN berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung dengan nilai *probabillity* 0.0279 < 0.05, Tenaga Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung dengan nilai *probabillity* 0.2605 > 0.05. Secara simulan pengujian menggunakan Uji F diperoleh PMA, PMDN, Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung dengan nilai *probabillity* 0.003893 < 0.05. Kesimpulan PDRB dalam perspektif ekonomi Islam yaitu secara konsep islam tidak hanya diorientasikan untuk meningkatkan kesejahteraan, tetapi juga dianjurkan untuk keadilan distribusi dan menjamin tegaknya keadilan sosial. Disisi lain, Islam memandang pentingnya pemerataan. Sebab apalah arti pertumbuhan ekonomi yang tinggi tetapi tidak dibarengi dengan kondisi rill dari lingkungan sekitar yang belum makmur. Dalam Islam perhitungan pertumbuhan ekonomi memasukan unsur zakat di dalamnya, hal inilah yang membedakannya dengan konsep konvensional.

Kata Kunci: PDRB, PMA, PMDN, Tenaga Kerja, Ekonomi Islam

ABSTRACT

GDP level can describe economic growth in a region. The high rate of economic growth indicated by the high value of GDP indicates that the area is progressing in the economy. The source of GDP revenue in Lampung Province is influenced by investment factors, both from PMDN and PMA and labor to Gross Regional Domestic Product (GDP).

This research is a type of Quantitative research. The data used is secondary data obtained from bps publication data in Lampung province. The population of this study is the data of PMA (X1), PMDN (X2) and Labor (X3) on Gross Regional Domestic Product (GDP) of Lampung Province (Y) with a sample of 9 years, 2010-2018. The data analysis used is Multiple Linear Regression Analysis processed with Eviews-9.

Based on multiple linear regression analysis, the test using T test to see the influence of each free variable on bound variable The results of this study show that: partially PMA has no significant effect on Lampung Province economic growth with a probabillity value of 0.0757 > 0.05, PMDN has a significant impact on Lampung Province economic growth with a probabillity value of 0.0279 < 0.05, labor has no significant effect on Lampung Province economic growth with a probabillity value of 0.2605 > 0.05. Simulan testing using Test F obtained PMA, PMDN, Labor has a positive and significant effect on Lampung Province economic growth with a probabillity value of 0.003893 < 0.05. The conclusion of the GDP in the Islamic economic perspective is that the concept of Islam is not only oriented to improve welfare, but also recommended for distribution fairness and ensuring the establishment of social justice. On the other hand, Islam considers the importance of equality. Because what is the meaning of high economic growth but not coupled with the rill condition of the neighborhood that has not prospered. In Islam the calculation of economic growth includes elements of zakat in it, this is what distinguishes it from conventional concepts.

Keywords: PDRB, PMA, PMDN, Labor, Islamic Economy

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat :Letkol H. Indro Suratmen Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703531, 780421

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	**PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING (PMA), PENANAMAN MODAL DALAM NEGRI (PMDN) DAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DALAM PRESPEKTIF ISLAM DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2010-2018**
Nama	:	Johan Azhari
NPM	:	1651010360
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Vitria Susanti, M.A., M.ec.Dev	**Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak**
NIP. 197809182005012005	**NIK. 2014080919761226103**

Mengetahui
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Madnasir, S.E., M.S.I
NIP.19750424200212001

KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN PROVINSI LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negri (PMDN) Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dalam Prespektif Islam Di Provinsi Lampung Tahun 2010-2018"** ditulis oleh **Johan Azhari NPM 1651010360** Program Studi Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada hari/tanggal : Jum'at 23 juli 2021.

TIM PENGUJI

Ketua : Madnasir, S.E., M.S.I (.....)

Sekretaris : Okta Supriyaningsih, M.E ,Sy (.....)

Penguji I : Ahmad Zuliyansyah, S.Si., M.M (.....)

Penguji II : Vitria Susanti, M.A., M.ec.Dev (.....)

DEKAN
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M. SI
NIP :19800801120031210001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat :Letkol H. Indro Suratmen Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703531, 780421

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum.Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Johan Azhari
NPM : 1651010360
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negri (PMDN) Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dalam Prespektif Islam Di Provinsi Lampung Tahun 2010-2018" adalah benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Wasalamu'alaikum.Wr. Wb

Bandar Lampung, Maret 2021
Penyusun,

Johan Azhari
NPM. 1651010360

MOTTO

يُرۡسِلِ ٱلسَّمَآءَ عَلَيۡكُم مِّدۡرَارٗا ﴿١١﴾ وَيُمۡدِدۡكُم بِأَمۡوَٰلٖ وَبَنِينَ وَيَجۡعَل

لَّكُمۡ جَنَّٰتٖ وَيَجۡعَل لَّكُمۡ أَنۡهَٰرٗا ﴿١٢﴾

“niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat..dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan mengadakan untukmu kebun-kebun dan mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai”. (QS.Nuh 11-12)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadirat Allah SWT telah memberikan kasih sayang serta rahmat-Nya, memberikan kemudahan kepada penulis, sholawat beriringan salam selalu penulis sampaikan kepada tokoh panutan alam Nabi Muhammad SAW. Dari hati penulis yang paling dalam skripsi penulis persembahkan kepada :

1. Wanita tercintaku Ibuku tercinta RUSMANIAR Dan Bapakku ROHMAN yang saya cintai, sayangi, hormati dan saya banggakan. Selalu menguatkan sepenuh jiwa raga, merawat dan memotivasi saya dengan nasihat-nasihat yang sangat luar biasa, serta mendoakan saya agar selalu dalam jalan-Nya. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan disetiap langkahnya.
2. Kakak, Ayuk dan adikku, Yulia Agustina (Ayuk), Alex Sander (Kakak), Yesiska Anita (Ayuk), Yesi Nespita Sari (Ayuk), dan Merita Ayu Lestari (adik) yang telah memberikan doa dan semangat sepanjang hari.
3. Serta wanita yang insyaallah akan menjadi menantu ibuku yaitu Arita Andila yang selalu mensuport, memberikan semangat tiada henti dan memotivasi setiap hari kepada saya sehingga skripsi ini cepat di selesaikan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Johan Azhari, Lahir di Muaradua 01 Januari 1998, Penulis merupakan anak ke lima dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Rohman dan Ibu Rusmaniar, Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu :

1. TK Pertiwi Muaradua, Kec. Muaradua, kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, selesai pada tahun 2003.
2. Sekolah Dasar Negeri 10 Muaradua, Kec. Muaradua, Kab Ogan Komering Ulu Selatan ,selesai pada tahun 2009.
3. SMPN 2 Muaradua, Kec. Muaradua, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, selesai pada tahun 2012.
4. SMAN 1 Muaradua, Kec. Muaradua, Kabupatn Ogan Komering Ulu Selatan, selesai pada tahun 2015.
5. Dan pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan ke perguruan Tinggi Universitas Negeri Raden Intan Lampung (UIN) dengan mengambil Program Studi Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul "Pengaruh penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, dan tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto dalam prespektif islam di provinsi lampung di provinsi lampung tahun 2010-2018" dapat diselesaikan. Shalawat serta salam disampaikan untuk Nabi Muhammad SAW para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Starata Satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan, kerjasama, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof .Dr. H. M. Mukri,M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa.
3. Madnasir, S.E., M.S.I selaku ketua prodi Ekonomi Syari'ah yang selalu memberikan dukungan kepada mahasiswa-mahasiswanya.
4. Ibu Vitria Susanti, M.A., M.Ec.Dev. Selaku Pembimbing I dan Bapak Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak selaku pembimbing II yang dengan tulus telah meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak/ibuk dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menjadi mahasiswa.
6. Kepada keluarga KKN 202 Dianatara Ayu, Desi, Ulfa, Ervina, Aprilia, Sadrun, Aji dan Albani yang telah memberikan

semangat sehingga dapat terus berusaha untuk segera menyelesaikan penelitian ini.

7. Kepada sahabat-sahabat kelas D'16 Terkhusus "Tim Sukses" diantarannya Ong, Ubay, Verli, Ade, Zaman, Azis, Riski, Winarti, Dwi, Regita, Annisya, Ratih, Ririn dan Ayu Indah yang membuat saya selalu bersyukur memiliki teman seperjuangan seperti kalian. Terimakasih selalu membersamai sejak awal masuknya perkuliahan hingga saat ini dan sampai kapanpun, tak banyak kata-kata yang bisa saya ucapkan. Kalian adalah teman-teman terbaik dengan berbagai ciri khas karakter yang kalian miliki.
8. Almamater tercinta Universitas Islam Raden Intan Lampung yang telah memberikan ku kesempatan belajar.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan yang penulis miliki. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna melengkapi hasil penelitian ini.

Peneliti berharap penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dalam pembangunan wilayah yang disertai dengan landasan Islam di abad modern ini.

Bandar Lampung, Maret 2021

Penulis

Johan Azhari
NPM.1651010360

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR ..... **i**
HALAMAN JUDUL DALAM ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN ..... **v**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
RIWAYAT HIDUP ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Penegasan judul 1
B. Latar belakang masalah 3
C. Batasan masalah 10
D. Rumusan masalah 10
E. Tujuan penelitian 10
F. Manfaat penelitian 11
G. Tinjauan pustaka 12
H. Sistematika penulisan 16

BAB II LANDASAN TEORI
A. Pertumbuhan ekonomi
    1. Definisi pertumbuhan ekonomi. 18
    2. Karakteristik pertumbuhan ekonomi. 19
    3. Teori pertumbuhan ekonomi. 20
    4. Faktor pertumbuhan ekonomi. 21
    5. Pertumbuhan ekonomi dalam islam. 22
B. Produk domestik regional bruto
    1. Definisi produk domestic regional bruto. 24

2. Cara perhitungan produk domestic regional bruto 24

C. Investasi
1. Definisi investasi. 27
2. Teori investasi. 28
3. Tujuan investasi. 29
4. Bentuk – bentuk investasi dan jenisnya. 30
5. Penanaman modal asing. 32
6. Penanaman modal dalam negeri. 35
7. Investasi dalam prespektif ekonomi islam. 38

D. Tenaga Kerja
1. Definisi tenaga kerja 41
2. Klasifikasi tenaga kerja 43
3. Faktor – faktor penyerapan tenaga kerja 44
4. Tenaga kerja dalam prespektif islam 47

E. Kerangka Berfikir 50
F. Hipotesis Penelitian 50

BAB III METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Metode Penelitian 54
1. Jenis penelitian 54
2. Sumber data 55
3. Populasi dan sampel 55
4. Teknik pengumpulan data 56
5. Definisi operasional variable 56
6. Metode analisis data 58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Analisis Data 63
1. Hasil Uji Asumsi Klasik 63
2. Analisis Regresi Linier Berganda 65
3. Hasil Uji Hipotess 68
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 69

B. Pembahasan 70

1. Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap PDRB Lampung 2010-2018 70
2. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Terhadap PDRB Lampung 2010-2018 72
3. Tenaga Kerja Terhadap PDRB Lampung 2010-2018 74
4. PMA, PMDN dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Lampung 2010-2018 76
5. Perumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam 76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 81
B. Saran 82

DAFTAR PUSTAKA 84

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel	1.1	Rata-rataPertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera tahun 2015-2018	5
Tabel	1.2	Perkembangan Realisasi Investasi PMA dan PMDN di Provinsi Lampung tahun 2015-2018	7
Tabel	1.3	Angkatan Kerja di Provinsi Lampung tahun 2015-2018	8
Tabel	3.1	Definisi Operasional Variabel	57
Tabel	4.1	Uji Normalitas	63
Tabel	4.2	Uji Multikolinearitas	64
Tabel	4.3	Uji Autokorelasi	64
Tabel	4.4	UJi Heteroskedasitas	65
Tabel	4.5	Hasil Regresi Linier Berganda	66
Tabel	4.6	Jumlah PMDN Provinsi Lampung tahun 2014-2018	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir ……...50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data untuk di Uji dalam bentuk Logaritma Natural
Lampiran 2	Hasil Uji Asumsi Klasik
Lampiran 3	Analisis Regresi Linier Berganda

BAB I
PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan proposal ini. Dengan penegasan tersebut, diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman terhadap pemakaian judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses permasalahan yang akan dibahas.

Judul proposal yang penulis bahas adalah **"PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING (PMA), PENANAMAN MODAL DALAM NEGRI (PMDN) DAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DALAM PRESPEKTIF ISLAM DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2010-2018"** Untuk itu perlu di uraikan pengertian dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. **Pengaruh**

   Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.[1]

2. **Penanaman Modal Asing (PMA)**

   Penanaman Modal Asing atau (PMA) adalah kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh badan usaha Indonesia yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh pihak asing.[2]

---

[1] Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), h.849.

[2] David Kairupan, *Aspek Hukum Penanaman Modal Asing Di Indonesia*, (Jakarta : kencana, cetakan pertama 2013), h.29

3. **Penanaman Modal Dalam Negri (PMDN)**

   Penanaman modal dalam negeri atau (PMDN) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.[3]

4. **Tenaga Kerja**

   Secara umum Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.[4]

5. **Produk Domestik Regional Bruto**

   Produk domestik regional bruto (PDRB) adalah besarnya produk domestik bruto (PDB) suatu daerah. Produk domestik regional bruto menyajikan data series PDB baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000, yang disajikan dalam nilai rupiah maupun persentase. berdasarkan data beberapa tahun teakhir baik data yang dihimpun secara langsung (data primer) maupun data yang dikutip dari adminstrasi Instansi/Dinas/Lembaga Pemerintah maupun swasta (data sekunder).[5]

6. **Ekonomi Islam**

   Ekonomi Islam merupakan sekumpulan dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari Al-Qur'an dan hadis dan merupakan bangunan perekonomian

---

[3] Aminuddin Ilmar, *Hukum Penanaman Modal Di Indonesia*, (Jakarta : Kencana, edisi pertama 2006), h.35

[4]Agus Midah, *Dinamika Hukum Ketenaga Kerjaan Indonesia*, (Medan : USU Press, 2010), h.5

[5]https://id.wikipedia.org/wiki/Produk_domestik_regional_bruto, diakses pada 7 maret 2020 pukul 18:36

yang di dirikan atas landasan dasar – dasar tersebut dengan lingkungan dan masanya.[6]

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu bagian penting dari pembangunan nasional dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Salah satu indikator penting guna menganalisis ekonomi suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi, kendati indikator ini mengatur tingkat pertumbuhan output dalam suatu perekonomian tentang sejauh mana aktifitas ekonomi yang terjadi pada suatu periode tertentu yang telah menghasilkan suatu pendapatan bagi masyarakat, indikasi tersebut tersirat dalam rangka pertumbuhan output karena pada dasarnya aktifitas ekonomi adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa (output) pada gilirannya proses ini juga akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki masyarakat. Pembangunan ekonomi dalam suatu daerah atau negara dapat dilihat dari perkembangan pertumbuhan ekonominya dalam jangka panjang yang tercermin dari perkembangan PDRB-nya.[7]

Pembangunan ekonomi merupakan suatu perubahan stuktur ekonomi dan usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan penduduk atau masyarakat. Pengangguran, keterbatasan modal dan rendahnya kualitas sumber daya manusia adalah beberapa contoh masalah pembangunan yang harus diatasi. Dengan adanya pembangunan ekonomi diharapkan mampu meningkatkan

---

[6] Ahmad Dahlan, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana, cetakan ke-1, Agustus 2019), h.65.

[7] Sri Endang Kornita, Taryono, *Analisis Pengaruh PMDN Dan PMA Terhadapa PDRB Di Kabupaten Siak* ,(Jurnal JOMFEKOM, Vol.1, No.Oktober 2014) h.2

pertumbuhan ekonomi dan merangsang proses produksi barang maupun jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat.[8]

Masalah pertumbuhan ekonomi dapat di pandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Kemampuan suatu negara untuk menghasilhan barang dan jasa akan meningkat disebabkan oleh faktor-faktor produksi yang akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya.

Menurut Sukirno dalam analisis makro, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara diukur dari perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai suatu negara/daerah. Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik menyatakan pertumbuhan ekonomi (di daerah diukur dengan pertumbuhan PDRB) bergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi yaitu: modal, tenaga kerja, dan teknologi.[9]

Menurut BPS, Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Definisi PDRB adalah total nilai tambah barang dan jasa yang diproduksi disuatu wilayah (regional) tertentu dalam waktu tertentu tanpa melihat faktor kepemilikan. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah diperoleh dari kenaikan PDRB atas dasar harga konstan maupun atas dasar harga berlaku dari suatu tahun terhadap tahun sebelumnya yang mencerminkan kenaikan produksi barang dan jasa di suatu wilayah.[10]

---

[8] Yoga Krissawindaru Arta, *Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negri (PMDN), Dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah* (Economics Development Analysis journal, Vol.2 No.2, 2013) h.2

[9] Mamai Maisaroh, Havid Risyanto "*Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Provinsi Banten"* (Jurnal Ekonomi dan bisnis, Vol.1, No,2, 2018) h.207

[10] Badan Pusat Statistik. 2020

Tabel. 1.1
Rata - Rata Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera Tahun 2015 – 2018 (Dalam Persentase).

Provinsi	Pertumbuhan Ekonomi				Rata-rata
	2015	2016	2017	2018	
Aceh	-0.73	3.29	4.18	4.61	2.84
Sumatera Utara	5.1	5.18	5.12	5.18	5.15
Sumatera Barat	5.53	5.27	5.29	5.14	5.31
Riau	0.22	2.18	2.68	2.34	1.86
Jambi	4.21	4.37	4.64	4.71	4.48
Sumatera Selatan	4.42	5.04	5.51	6.04	5.25
Bengkulu	5.13	5.28	4.98	4.99	5.10
Lampung	**5.13**	**5.14**	**5.16**	**5.25**	**5.17**
Kep.Bangka Belitung	4.08	4.1	4.47	4.45	4.28
Kep. Riau	6.02	4.98	2	4.56	4.39

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa rata - rata pertumbuhan perekonomian provinsi lampung adalah 5.17 % , dalam pengamatan rata – rata pertumbuhan perekonomian 4 tahun terakhir, yaitu berada di urutan ke 3 (tiga) di pulau sumatera, kemudian rata – rata pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah sumatera barat sebesar 5.31 %, kemudian di urutan ke dua sumatera selatan dengan besaran nilai rata – rata pertumbuhan ekonomi sebesar 5.25 %.

Dapat dilihat dari data di atas bahwa pertumbuhan ekonomi di provinsi lampung cukup baik karna menempati posisi terbesar ke 3 (tiga) di pulau sumatera, dilihat dari sektor pertanian dan letak geografisnya provinsi lampung lebih

unggul dari provinsi sumatera lainnya, provinsi lampung merupakan gerbang pintu keluar dan masuk antara pulau sumatera dan jawa, yang bisa memudahkan pendistribusian barang ke pulau jawa, selain itu dari sektor pertanian provinsi lampung merupakan penghasil kopi, lada, kelapa dan cengkeh.

Faktor yang memperengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah diantaranya adalah investasi, investasi ini terbagi menjadi dua yaitu, Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Penanaman modal merupakan langkah awal untuk melakukan pembangunan. Penanaman modal yang berasal dari dalam negeri yang disebut Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan penanaman modal yang berasal dari luar negeri yang disebut Penanaman Modal Asing (PMA). Keduanya sama penting dan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu Negara/Daerah. Tidak hanya pihak swasta yang berupaya dalam melakukan penanaman modal tetapi pemerintah juga ikut berperan. Misalnya saja pemerintah melakukan perbaikan infrastruktur dan melakukan penambahan aset. Pembiayaan pembangunan daerah untuk infrastruktur ini biasanya disebut dengan belanja modal. Belanja modal merupakan pengeluaran yang berkaitan dengan kegiatan investasi yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk mencapai sasaran pembangunan. Belanja modal akan menghasilkan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.[11]

[11] Reza Lainatul Rizky, Grisvia Agustin, Imam Mukhlis, *"Pengaruh penanaman modal asing,penanaman modal dalam negri dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi propinsi di Indonesia"*, (Jurnal Jesp, Vol.8. No.1, Maret 2016) h.9

Tabel. 1.2
Perkembangan Realisasi Investasi PMA dan PMDN
Di Provinsi Lampung Tahun 2015-2018.

Tahun	Investasi			
	Pma (Juta US$)	**Jumlah Proyek**	**Pmdn (Miliyar Rupiah)**	**Jumlah Proyek**
2015	257.7	61	1102.3	31
2016	85.7	129	6031.8	72
2017	120.6	133	7014.8	69
2018	132.3	121	12314.7	91

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa PMA dalam kurun 4 tahun terakhir berfluktuasi, PMA dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2016 dengan nilai sebesar 85.7 juta (US$), sedangkan PMA dengan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 257.7 juta (US$), kemudian untuk nilai PMDN dalam waktu 4 tahun terakhir mengalami kenaikan yang signifikan mulai dari tahun 2015 nilai PMDN sebesar 1102.3(Miliyar Rupiah) kemudian pada tahun 2016 nilai PMDN mengalami kenaikan yaitu sebesar 6031.8 (Miliyar Rupiah) dan terus meningkat hingga tahun 2018 nilai PMDN sebesar 12314.7 (Miliyar Rupiah).

Selain PMA Dan PMDN, adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi produk domestik regional bruto di provinsi lampung adalah Tenaga Kerja, Tenaga kerja merupakan penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang bersekolah dan mereka yang mengurus rumah tangga.[12]

[12] Rizki Heridan Zenda, Suparno, *Peran Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Surabaya,* (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol.2.No.1, Maret 2017), h.372

Tenaga kerja dapat menjadi suatu masalah apabila tidak dibarangi dengan ketersediaan lapangan kerja yang memadai, sehingga dapat memperbesar tingkat pengangguran. Untuk menghindari permasalahan tersebut maka dibutuhkan perencanaan tenaga kerja yang matang. Perencanaan tenaga kerja merupakan posisi sentral dalam pembangunan ekonomi.

Tabel. 1.3
Angkatan Kerja Di Provinsi Lampung
Tahun 2015-2018

Tahun	Angkatan kerja (Juta Jiwa)
2015	3.635.258
2016	3.931.321
2017	3.896.230
2018	4.060.377

Sumber : BPS Provinsi Lampung

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa angkatan kerja di Provinsi Lampung pada 4 tahun terakhir mengalami fluktuatif setiap tahunnya, pada tahun 2015 jumlah tenaga kerja berjumlah 3.635.258 jiwa, pada tahun berikutnya yaitu 2016 mengalami peningkatan angkatan kerja yaitu berjumlah 3.931.321 jiwa, kemudian di tahun 2017 mengalami penurunan angkatan kerja yaitu berjumlah 3.896.230 jiwa, dan di tahun 2018 angkatan kerja mengalami peningkatan lagi yaitu sebesar 4.060.377 jiwa.

Prinsip sistem ekonomi Islam nilai-nilai ekonomi Islam bersumber dari Al-Qur‘an dan As-Sunnah, yang menjadi dasar dari pandangan hidup Islam. Walaupun tidak secara jelas dalam Al-Qur’an menjelaskan tentang Investasi Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, Tenaga Kerja Dan Produk Domestik Regional Bruto sebagai indikator untuk mengukur pertumbuhan perekonomi suatu wilayah. Sebagai mana Allah Berfirman dalam surah Al-Luqman Ayat 34:

إِنَّ ٱللَّهَ عِندَهُۥ عِلۡمُ ٱلسَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ ٱلۡغَيۡثَ وَيَعۡلَمُ مَا فِي ٱلۡأَرۡحَامِۖ وَمَا تَدۡرِي نَفۡسٞ مَّاذَا تَكۡسِبُ غَدٗاۖ وَمَا تَدۡرِي نَفۡسُۢ بِأَيِّ أَرۡضٖ تَمُوتُۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٞ ٣٤

Artinya : "*Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok[1187]. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.*"

Maksudnya: manusia itu tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya, Namun demikian mereka diwajibkan berusaha.[13]

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas dapat dilihat bahwa Provinsi Lampung memiliki potensi besar dalam bidang investasi, baik itu penanaman modal asing maupun penanaman modal dalam negeri. Semakin banyak investasi yang dilakukan baik pemerintah maupun swasta diharapkan dapat berdampak pada terserapnya tenaga kerja yang masuk dalam pasar kerja. Melihat hal tersebut maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung yang tercermin pada nilai PDRB yang semakin meningkat. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : "PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING, PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI, DAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK

[13] Departemen Agama R.I, Al-Qur'an dan Terjemah, QS.Luqman Ayat- 34

REGIONAL BRUTO DALAM PRESPEKTIF ISLAM DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2010-2018 ”

C. BATASAN MASALAH

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian dapat terarah dan untuk menghindari meluasnya cakupan penelitian. Maka, untuk memper mudah dalam melakukan penelitian, peneliti membatasi masalah yaitu untuk menguji variabel Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB), Penanaman Modal Dalam Negri (PMDN) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Provinsi Lampung Pada Tahun 2010-2018.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengaruh PMA terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di Provinsi Lampung?
2. Apakah pengaruh PMDN terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di Provinsi Lampung?
3. Apakah pengaruh Tenaga Kerja terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di Provinsi Lampung?
4. Apakah pengaruh PMA, PMDN dan tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di Provinsi Lampung secara simultan?
5. Bagaimana pertumbuhan ekonomi dalam prespektif ekonomi islam?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di buat, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penanaman modal asing terhadap Produk domestik regional bruto di Provinsi Lampung.

2. Untuk mengetahui pengaruh penanaman modal dalam negri terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Lampung.
3. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto di provinsi lampung.
4. Untuk mengetahui pengaruh penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri dan tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di Provinsi Lampung secara simultan.
5. Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dalam prespektif ekonomi islam.

F. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai tingkat investasi penanaman modal asing, penanaman modal dalam negri dan tenaga kerja di provinsi lampung serta pengaruhnya terhadap produk domestik regional bruto (PDRB). Selain itu dapat menjadi tambahan literatur atau referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan tema yang serupa.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, informasi, serta gambaran umum kepada masyarakat tentang pertumbuhan perekonomian Provinsi Lampung, sehingga masyarakat mengetahui pengaruh penanaman modal asing, penanaman modal dalam negri dan tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perekonomian di Provinsi Lampung. dan bagi peneliti diharapkan dapat

menambah wawasan tentang investasi dan tenaga kerja di provinsi lampung.

G. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dalam peneltian berfungsi sebagai bahan acuan penelitian yang akan dilakukan guna mempermudah penelitian untuk selanjutnya, berikut ini adalah beberapa hasil penelitian dari penelitian terdahulu :

Penelitian jurnal ini dilakukan oleh Mamai Maisaroh,dan Havid Risyanto, Dengan judul "Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Provinsi Banten", Dalam hal ini modal dilihat melalui investasi dan pengeuluaran pemerintah daerah, sedangkan tenaga kerja dilihat dari jumlah angkatan kerja yang bekerja. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh antara investasi, pengeluaran pemerintah dan tenaga kerja secara simultan maupun parsial terhadap Produk Domestik Regoinal Bruto Kabupaten/Kota di Provinsi Banten periode 2010-2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan dan parsial investasi, pengeluaran pemerintah, dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Banten. Sehingga dalam upaya meningkatkan PDRB diperlukan peran pemerintah daerah. Melalui kebijakan-kebijakan dan pengeluaran pemerintah diharapkan dapat merangsang peningkatan investasi dan penyerapan angkatan kerja guna tercapainya pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan perkapita masyarakat.[14]

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas adapun kesamaan dengan yang akan penulis teliti, yaitu hanya meneliti tentang variabel investasi dan tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto, namun memiliki perbedaan penulis meneliti objek penelitiannya yaitu di Provinsi Lampung dan periode / tahun penelitian tahun 2010-2018,

[14] Mamai Maisaroh, Havid Risyanto, *Op. Cit*, h.206

sedangkan penelitian terdahulu meneliti di Provinsi Banten dan periode / tahun penelitian 2010-2015

Penelitian jurnal ini dilakukan oleh Dewi Maharani, Dengan judul "Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Sumatera Utara ", Penelitian ini merupakan studi kasus observasional dengan 9 Sektor Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara, dengan jangka waktu 5 tahun (2003-2014). Obyek penelitian terdiri dari 3 variabel, yaitu: Investasi Domestik, Investasi Asing dan Tenaga Kerja. Hipotesis, diharapkan tiga variabel yang secara kolektif mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Utara. Data sekunder diperoleh dari publikasi hasil survei terkait dengan Statistik Indonesia (BPS) dengan time series 2003-2014, sehingga membentuk data neraca dikumpulkan, karena variabel data di seluruh waktu dan di berbagai tersedia dengan total 108 penampang data. Analisis data menggunakan regresi linier log dengan bantuan uji statistik program aplikasi E-views 6.0 menggunakan metode regresi Fixed Effect Model terpilih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari tiga variabel diduga mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Utara, dengan asumsi kondisi ceteris paribus bahwa: Investasi, Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Utara. Persentase Investasi Domestik, Investasi Asing dan Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Utara.[15]

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas adapun kesamaan dengan yang akan penulis teliti, yaitu meneliti tentang variabel investasi dan tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto, namun memiliki perbedaan, penulis meneliti objek penelitiannya yaitu di provinsi lampung dan

[15] Dewi Maharani, "*Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Sumatera Utara"* (Jurnal Agama dan pendidikan Islam ,Vol. 8, No,2, 2016), h.32

periode / tahun penelitian tahun 2010-2018, sedangkan penelitian terdahulu meneliti di sumatera utara dan periode / tahun penelitian 2003-2014

Penelitian jurnal ini dilakukan oleh, Doni Julfiansyah, Dengan judul "Pengaruh Investasi Pma / Pmdn Dan Jumlah Penduduk Terhadap Produk Domestik Regional Bruto dan Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda". Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis ada atau tidaknya pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan jumlah penduduk terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kota Samarinda. Selain itu, untuk mengetahui dan menganalisis ada atau tidaknya pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan jumlah penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pada model pertama (1) terdapat hubungan yang signifikan antara variable Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan jumlah penduduk terhadap Produk Domestik Regional Bruto secara simultan. (2) secara parsial hanya jumlah penduduk yang berpengaruh secara signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto. Sedangkan hasil penelitian model kedua menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan jumlah penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah secara simultan.(2) secara parsial tidak ada variabel baik Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan jumlah penduduk yang berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.[16]

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas adapun kesamaan dengan yang akan penulis teliti, yaitu meneliti

---

[16] Doni Julfiansyah, *"Pengaruh Investasi Pma / Pmdn Dan Jumlah Penduduk Terhadap Produk Domestik Regional Bruto dan Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda"*(Journal Ekonomi Pembangunan, Vol.11, No.2, 2013) h.227

tentang variabel investasi (PMA dan PMDN) dan tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto, namun memiliki perbedaan penulis meneliti objek penelitiannya yaitu di provinsi lampung dan periode / tahun penelitian tahun 2010-2018, sedangkan penelitian terdahulu meneliti di kota Samarinda.

Penelitian jurnal ini dilakukan oleh Khairunnisa, Aris Soelistyo, Hendra Kusuma, Dengan judul "Pengaruh Penanaman Modal Asing Dan Domestik Serta Pengeluaran Pemerintah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2011-2015". tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh variabel penanaman modal asing dan domestik serta pengeluaran pemerintah terhadap produk domestik regional bruto di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan. Alat analisis yang digunakan adalah regresi data panel, dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien determinasi R^2 untuk model fixed effect sebesar 0,95, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 95%. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara serentak penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto, dengan hasil uji F statistik 66,4 lebih besar dari F tabel yaitu 3,15 sedangkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto.[17]

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas adapun kesamaan dengan yang akan penulis teliti, yaitu hanya meneliti tentang variabel investasi (penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri) terhadap produk

[17] Khairunnisa, Aris Soelistyo, Hendra Kusuma, "*Pengaruh Penanaman Modal Asing Dan Domestik Serta Pengeluaran Pemerintah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2011-2015"* (Journal Ilmu Ekonomi, Vol.1 Jilid 4, 2017), h.482

domestik regional bruto, namun memiliki perbedaan penulis meneliti objek penelitiannya yaitu di provinsi lampung dan periode / tahun penelitian tahun 2010-2018, sedangkan penelitian terdahulu meneliti di kabupaten/kota Kalimantan selatan dan periode / tahun penelitian 2011-2015

Penelitian jurnal ini dilakukan oleh, Nindya Eka Santi, Aisyah Jumiarti, Fivien Muslihatinningsih, Dengan judul "Analisis Kausalitas Pengeluaran Pemerintah, Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto SWP Jember dan Sekitarnya". Penelitian ini bertujuan untuk menentukan arah kausalitas antara pengeluaran pemerintah dan PDRB, investasi dan PDRB, tenaga kerja dan PDRB, dengan menggunakan data panel SWP Jember dan sekitarnya selama 2000-2014. Uji kausalitas Granger digunakan untuk mengidentifikasi arah hubungan antara pengeluaran pemerintah dan PDRB, investasi dan PDRB, tenaga kerja dan PDRB. Hasil penelitian menunjukan adanya hubungan kausalitas antar variabelyaitu pengeluaran pemerintah dan PDRB, investasi dan PDRB, tenaga kerja dan PDRB.[18]

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas adapun kesamaan dengan yang akan penulis teliti, yaitu hanya meneliti tentang variabel investasi dan tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto, namun memiliki perbedaan penulis meneliti objek penelitiannya yaitu di provinsi lampung dan periode / tahun penelitian tahun 2010-2018, sedangkan penelitian terdahulu meneliti di Jember dan Sekitarnya dan periode / tahun penelitian 2000-2014.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah mengenai isi skripsi ini, penulis menjadikan satu kesatuan yang kronologis dan sistematis maka pembahasan

[18] Nindya Eka Santi, Aisyah Jumiarti, Fivien Muslihatinningsih, *"Analisis Kausalitas Pengeluaran Pemerintah, Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto SWP Jember dan Sekitarnya"*. (e-Journal Ekonomi bisnis dan akutansi ,Vol.5, No.1, 2018)h.6

yang akan disusun sebagai berikut:

BAB I : Dalam bab ini penulis membahas tentang latar belakang masalah dalam penelitian ini, batasan masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan. Bab ini merupakan pijakan awal atau disebut juga dengan kerangka dasar dan umum dari keseluruhan isi dan proses dalam penyusunan penelitian ini.

BAB II : Dalam bab ini penulis membahas landasan teori yang digunakan ole penulis dalam penelitiannya.

BAB III : Dalam bab ini mencakup metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian.

BAB IV : Bab ini mencakup gambaran umum Provinsi Lampung, deskripsi data dan analisis pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Bab terakhir ini merupakan penutup dari pembahasan skripsi yang memuat kesimpulan sejumlah rekomendasi.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Pertumbuhan Ekonomi

1. Definisi Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat di definisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Kemampuan suatu negara untuk menghasilhan barang dan jasa akan meningkat disebabkan oleh faktor-faktor produksi yang akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya.[19]

Menurut Prasetyo, istilah pertumbuhan ekonomi (economic growth) secara paling sederhana dapat diartikan sebagai pertambahan output atau pertambahan pendapatan nasional agregat dalam kurun waktu tertentu misalkan satutahun. Perekonomian suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan jika jumlah balas jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar daripada tahun-tahun sebelumnya.[20]

Menurut Simon Kuznets dalam M.L Jhingan pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan suatu negara (daerah) untuk menyediakan barang-barang ekonomi bagi penduduknya, yang terwujud dengan adanya kenaikan output nasional secara terus-menerus yang disertai dengan kemajuan teknologi serta adanya penyesuaian kelembagaan, sikap dan ideologi yang dibutuhkannya.[21]

---

[19] Mamai Maisaroh, Havid Risyanto, *Op. Cit,* h.207

[20] M.Zahari MS, *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi*, (Jurnal Of Economics And Business, Vol.1, No.1 September 2017) h.185

[21] *Ibid*, h.185

2. Karakteristik Pertumbuhan Ekonomi

Kuznets, mengemukakan ada enam karakteristik atau ciri proses pertumbuhan ekonomi sebagai berikut :[22]

a. Tingkat pertambahan output perkapita dan pertambahan penduduk yang tinggi.
b. Tingkat kenaikan total produktivitas factor yang tinggi, khususnya produktivitas tenaga kerja.
c. Tingkat transformasi struktural ekonomi yang tinggi.
d. Tingkat transformasi sosial dan ideology yang tinggi.
e. Adanya kecenderungan daerah yang mulai atau sudah maju perekonomiannya untuk berusaha menambah bagian-bagian daerah lainnya sebagai daerah pemasaran dan sumber bahan baku.
f. Terbatasnya penyebaran pertumbuhan ekonomi yang hanya mencapai sepertiga bagian penduduk dunia.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Dengan kata lain, perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan bila pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi merupakan faktor terpenting dalam pembangunan. Keberhasilan pembangunan suatu negara/wilayah diukur berdasarkan tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai. Pengukuran pertumbuhan ekonomi secara konvensional biasanya

[22] *Ibid*, h.186

dengan menghitung peningkatan persentase dari Produk Domestik Bruto (PDB) untuk nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk provinsi maupun kabupaten/kota. PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi selama periode tertentu. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dapat diperoleh melalui tingkat pertumbuhan nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK). Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat diketahui dengan membandingkanPDRB Riil pada satu tahun tertentu (PDRBt) dengan PDRB tahun sebelumnya (PDRB t-1).

$$Laju\ Pertumbuhan\ Ekonomi = \frac{\mathrm{PDRB_t} - \mathrm{PDRB_{t-1}}}{\mathrm{PDRB_{t-1}}}\ X\ 100\%$$

3. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Secara umum teori pertumbuhan ekonomi dikelompokkan menjadi dua : [23]

a. Teori pertumbuhan ekonomi klasik

Pada teori pertumbuhan ekonomi klasik, analisis didasarkan pada kepercyaan dan efektivitas mekasnisme pasar bebas teori ini merupakan teori yang dicetuskan oleh para ahli ekonom klasik antara lain Adam Smith, David Ricardo.

b. Teori pertumbuhan ekonomi modern

Teori pertumbuhan Harrod-Domar merupakan salah satu teori pertumbuhan ekonomi modern, teori ini menekankan arti pentingnya pembentukan investasi bagi pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi investasi maka akan semakin baik perekonomian, investasi

[23] Annisa Ilmi Faried, Rahmad Sembiring, *Perekonomian Indonesia antara konsep dan realita berkelanjutan pembangunan* (Yayasan Kita menulis, cetakan 1,2019) h.80

tidak hanya memiliki pengaruh terhadap permintaan agregat tetapi juga terhadap penawaran agregat melalui pengaruhnya terhadap kapasitas produksi dalam prespektif yang lebih panjang investasi akan menambah stok capital.

Menurut Mankiw pertumbuhan ekonomi sangat ditentukan oleh output yang dihasilkan. Output barang dan jasa suatu perekonomian bergantung pada : [24]

1) jumlah input atau faktor-faktor produksi dan
2) kemampuan untuk mengubah input menjadi output.

Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang di ukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah.

4. Faktor Pertumbuhan Ekonomi

Ada 3 faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebagai berikut : [25]

a. Akumulasi Modal
   Akumulasi modal yang meliputi smua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan modal atau sumber daya manusia.
b. Pertumbuhan Penduduk
   Pertumbuhan penduduk yang beberapa tahun selanjutnya akan memperbanyak jumlah angkatan kerja.

---

[24] Evi Safira, *et.all, pengaruh pmdn, pma, tenaga kerja dan luas lahan sektor pertanian terhadap produk domestik regional bruto (pdrb) sektor pertanian di provinsi aceh,* (Jurnal perspektif ekonomi darussalam, vol. 4, No.1, Maret 2018) h.111.

[25] Rini Sulistiawati, , *"Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia",* (Jurnal ekonomi bisnis dan kewirausahaan, Vol. 03, No.1, 2012) h.35

c. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi yang dianggap sebagai sumber pertumbuhan ekonomi yang paling penting dan dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu : (a). kemajuan teknologi yang bersifat netral, (b) kemajuan teknologi yang hemat tenaga kerja, (c) kemajuan teknologi yang hemat modal.

5. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam

Dalam kajian ekonomi Islam, persoalan pertumbuhan ekonomi telah menjadi perhatian para ahli dalam wacana pemikiran ekonomi Islam klasik. Di antaranya dari firman Allah Swt. QS. Hud ayat 61 :[26]

۞ وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَٰلِحًا ۚ قَالَ يَٰقَوْمِ ٱعْبُدُوا۟ ٱللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُۥ ۖ هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ ٱلْأَرْضِ وَٱسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَٱسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تُوبُوٓا۟ إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّى قَرِيبٌ مُّجِيبٌ ﴿٦١﴾

Artinya : dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya[726], karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku Amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)."

Maksudnya: manusia dijadikan penghuni dunia untuk menguasai dan memakmurkan dunia.

Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan yang terus-menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan

[26] Departemen Agama R.I, Al-Qur'an dan Terjemah, QS.Hud Ayat- 61

konstribusi bagi kesejahteraan manusia. Dengan demikian, maka pertumbuhan ekonomi menurut Islam merupakan hal yang sarat nilai. Suatu peningkatan yang dialami oleh faktor produksi tidak dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi jika produksi tersebut misalnya memasukkan barang-barang yang terbukti memberikan efek buruk dan membahayakan manusia.[27]

Lebih dari itu, perubahan ekonomi merupakan aktivitas menyeluruh dalam bidang produksi yang berkaitan erat dengan keadilan distribusi Pertumbuhan mencakup sisi yang lebih luas untuk pertumbuhan dan kemajuan aspek materil dan spiritual manusia. Dengan kata lain, pendekatan ini bukan hanya persoalan ekonomi kehidupan manusia saja, akan tetapi mencakup aspek hukum, sosial, politik dan budaya. Dalam pengertian ini, tujuan pertumbuhan ekonomi adalah untuk memajukan dasar-dasar keadilan sosial, kesamaan, Haka Asasi Manusia (HAM) dan martabat manusia.[28]

Dengan demikian istilah pembangunan ekonomi yang dimaksudkan dalam Islam adalah: "*the process of allaviating poverty and provision of ease, comfort and decency in life"* (proses untuk mengurangi kemiskinan serta menciptakan ketentraman, kenyamanan dan tata susila dalam kehidupan). Dalam pengertian ini, maka pembangunan ekonomi menurut Islam bersifat multi dimensi yang mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif. Tujuannya bukan semata-mata kesejahteraan material di dunia, tetapi juga kesejahteraan akhirat. Keduanya

---

[27] Rizal Muttaqin, *Pertumbuhan Ekonomi Dalam Prespektif Islam,* (Jurnal ekonomi syariah dan bisnis, Vol.1, No.2, November 2018) h.119

[28] *Ibid*, h.120

menurut Islam menyatu secara integral dan saling mempengaruhi.[29]

B. Produk Domestik Regional Bruto(PDRB)

1. Definisi Produk Domestik Regional Bruto

Produk domestik regional bruto adalah jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah (regional) tertentu dalam waktu tertentu tanpa melihat faktor kepemilikan.[30] Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah diperoleh dari kenaikan PDRB atas dasar harga konstan yang mencerminkan kenaikan produksi barang dan jasa dari tahun ke tahun.

2. Cara Perhitungan Produk Domestik Regional Bruto

a. Cara Perhitungan Produk Domestic Regional Bruto Atas Dasa Harga Pasar (harga berlaku).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) ada 3 cara Perhitungan Produk Domestik Regional Bruto, yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan dan pendekatan pengeluaran :[31]

1) Menurut pendekatan Produksi

PDRB adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

Unit-unit produksi tersebut dalam penyajian ini dikelompokkan menjadi 9 lapangan usaha (sektor) yaitu :

a) Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan
b) Pertambangan dan Penggalian
c) Industri Pengolahan

---

[29] A.Almizan, *Pembangunan ekonomi dalam prespektif islam,* (jurnal kajian ekonomi islam, Vol.1, No.2, Juli-Desember 2016) h.205

[30] Annisa Ilmi Faried, Rahmad Sembiring, *Op. Cit.* h.85

[31] https://www.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto--lapangan-usaha-.html#subjekViewTab2, diakses pada 16 maret 2020 pukul 17:55 wib

d) Listrik, Gas dan Air Bersih
e) Konstruksi
f) Perdagangan, Hotel dan Restoran
g) Pengangkutan dan Komunikasi
h) Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan
i) Jasa-jasa termasuk jasa pelayanan pemerintah. Setiap sektor tersebut dirinci lagi menjadi sub-sub sektor.

2) Menurut Pendekatan Pendapatan

PDRB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu negara dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Balas jasa faktor produksi yang dimaksud adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan; semuanya sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam definisi ini, PDRB mencakup juga penyusutan dan pajak tidak langsung neto (pajak tak langsung dikurangi subsidi).

3) Menurut Pendekatan Pengeluaran

PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari :

Pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba.

a) Pengeluaran konsumsi pemerintah.
b) Pembentukan modal tetap domestik bruto.
c) Perubahan inventori, dan
d) Ekspor neto (ekspor neto merupakan ekspor dikurangi impor).

Secara konsep ketiga pendekatan tersebut akan menghasilkan angka yang sama. Jadi,

jumlah pengeluaran akan sama dengan jumlah nbarang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama pula dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksi. PDRB yang dihasilkan dengan cara ini disebut sebagai PDRB atas dasar harga pasar, karena di dalamnya sudah dicakup pajak tak langsung neto.

b. Cara Perhitungan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan.

Ada empat cara yang dikenal untuk menghitung nilai tambah bruto atas dasar harga konstan, yaitu :[32]

1) Revaluasi

Metode ini dilakukan dengan cara menilai produksi dan biaya antara masing-masing tahun dengan harga pada tahun dasar. Hasilnya merupakan output dan biaya antara atas dasar harga konstan.

2) Ekstrapolasi

Nilai tambah masing-masing tahun atas dasar harga konstan diperoleh dengan cara menghasilkan nilai tambah dasar dengan indeks produksi sebagai ekstrapolator dasar merupakan indeks dari masing-masing produksi yang dihasilkan ataupun indeks dari berbagai indicator produksi misalnya tenaga kerja, jumlah perusaha dan lainnya.

3) Deflasi

Nilai tambah atas dasar harga konstan diperoleh dengan membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku masing-masing tahun dengan indeks harga. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator biasanya merupan indeks harga

[32] Sutyastie Soemitro, *"Analisis Ekonomi Jawa Barat"* (Bandung :Unpad Press, 2003)h.4

konsumen (IHK), indeks harga perdagangan besar.

4) Deflasi berganda

Dalam deflasi berganda ini, yang dideflasi adalah output dan biaya antaranya, sedangkan nilai tambah diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara hasil deflasi tersebut. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator untuk menghitung output atas dasar harga konstan biasanya merupakan indeks harga produsen atau indeks harga perdagangan besar sesuai dengan cakupan komoditinya.

C. **Investasi**

1. Definisi Investasi

Bagi masyarakat modern, kata investasi tentu tidak asing lagi. bisa jadi setiap hari kita dengar kata itu. Sebab, semakin tinggi pendidikan seorang semakin tidak bersedia membiarkan asetnya menjadi tidak berkembang dan untuk mengembangkan asset tersebutlah maka diperlukan investasi.

Menurut Sharpe et all, investasi adalah mengorbankan aset yang dimiliki sekarang guna mendapatkan asset pada masa mendatang yang tentu saja dengan jumlah yang lebih besar. Sedangkan menurut jones investasi adalah komitmen menanamkan sejumlah dana pada satu atau lebih asset selama beberapa periode pada masa mendatang.[33]

Definisi investasi menurut Reilly dan Brown, yang mengatakan bahwa investasi adalah komitmen mengikatkan asset saat ini untuk beberapa periode waktu ke masa depan guna mendapatkan penghasilan yang mampu mengompensasi pengorbanan investor berupa :[34]

---

[33] Sawidji Widoatmodjo,*et.al. "Cara Gampang Cari Duit Dirumah Forex Online Trading Tren Investasi Masa Kini"*(Jakarta : Pt Elex Media Komputindo,Cetakan ke-15 revisi (III), 2012) h.3

[34] Sawidji Widoatmojo, *"Cara Benar Mencapai Puncak Kemakmuran Finasial"* (Jakarta : Pt Elex media komputindo, 2007)h.72

a) Keterikatan aset pada waktu tertentu
b) Tingkat inflasi, dan
c) Ketidak tentuan penghasilan di masa mendatang

Dari definisi yang disampaikan ketiga pakar investasi tersebut kita bisa menarik pengertian investasi, bahwa untuk bisa melakukan investasi harus ada unsure ketersediaan dana (aset) pada saat sekarang, kemudian komitmen mengikatkan dana tersebut pada objek investasi (bisa tunggal atau portofolio) untuk beberapa periode (untuk jangka panjang lebih dari 1 tahun) di masa mendatang. Selanjutnya, setelah periode yang diinginkan tersebut tercapai (jatuh tempo) barulah investor bisa mendapatkan kembali asetnya, tentu saja dalam jumlah yang lebih besar, guna mengompensasi pengorbanan investor seperti yang di ungkapkan Reilly dan Brown.[35]

2. Teori Investasi

Investasi menurut Sadono Sukirno adalah pengeluaran-pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa yang akan datang.[36]

Investasi yang lazim disebut juga dengan istilah penanaman modal atau pembentukan modal merupakan komponen kedua yang menentukan tingkat pengeluaran agregat. Dengan demikian istilah investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan

[35] *Ibid*, h.73

[36] Windi Wardani, Sri Endang Kornita,Taryono, *Analisis Pengaruh PMDN & PMA Terhadap PDRB di Kabupaten Siak*, (Jom fekon vol. 1 no. Oktober 2014) h.6.

memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian.

Menurut sukirno dalam prakteknya usaha untuk mencatat nilai penanaman modal yang dilakukan dalam suatu tahun tertentu di golongkan sebagai investasi (penanaman modal) meliputi : [37]

a) Pembelian berbagai jenis brang modal yaitu mesin industry dan perusahaan.
b) Pengeluaran untuk mendirikan rumah tempat tinggal, bangunan kantor, bangunan pabrik dan bangunan lainnya.
c) Pertambahan nilai stok barang-barang yang belum terjual, bahan mentah dan barang yang masih dalam proses produksi pada akhir tahun perhitungan.

3. Tujuan Investasi

Pada dasarnya tujuan orang berinvestasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang. Namun tujuan investasi yang lebih luas adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor, kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter, yang bisa di ukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai saat ini pendapatan masa datang.[38]

Sumber dana untuk investasi bisa berasal dari aset-aset yang dimiliki saat ini, pinjaman dari pihak lain, ataupun dari tabungan investor yang mengurangi konsumsinya saat ini akan mempunyai kemungkinan kelebihan dana untuk di tabung. Dana yang berasal dari tabungan tersebut jika di investasikan akan memberikan harapan peningkatan kemampuan konsumsi investor di masa mendatang yang diperoleh dari peningkatan kesejahteraan investor tersebut.

---

[37] Irma Yuliani, *Pengaruh belanja dan investasi terhadap kemandirian dan pertumbuhan ekonomi*, (Sidoarjo : Uwais Inspirasi Indonesia, agustus 2019) h.24

[38] Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan investasi*, (Jakarta : Kanisius, 2010) h.8

Secara lebih khusus lagi, ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain adalah sebagai berikut:[39]

a) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang. Seseorang yang bijaksana akan berfikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.
b) Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau obyek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari resiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
c) Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa Negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

4. Bentuk-bentuk investasi dan jenisnya

Bentuk-bentuk investasi antara lain :[40]

a) Reksadana, yaitu wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat yang dikelola oleh badan hukum yang bernama manajer investasi untuk kemudian di investasikan ke aset finansial lainnya. Dana itu biasanya disimpan di bank penyimpanan yang disebut dengan bank custodian. Reksadana adalah solusi bagi orang yang ingin berinvestasi dalam banyak aset namun memiliki dana yang terbatas. Hal ini di mungkinkan karena dana yang di himpun dari

[39] *Ibid*, h.9

[40] Ida Ardila, *Teori dan konsep investasi,* (Yogyakarta : Investa mandiri,februari 2019) h.8

banyak pihak cukup besar untuk kemudian dapat di investasikan pada saham, obligasi dan instrumen pasar uang sesuai dengan kebijakan dari manajer investasi. Selai itu reksadana juga merupakan solusi bagi anda yang memiliki keterbatasan dalam pengetahuan dan informasi dalam melakukan analisis investasi, serta bagi anda yang tidak mempunyai cukup waktu untuk mengawasi pergerakan harian saham dan obligasi.

b) Mata uang asing, segala macam mata uang asing biasanya dapat dijadikan alat investasi. Investasi dalam mata uang asing ini lebih beresko di bandingkan dengan investasi lain seperti saham, karena nilai mata uang asing di Indonesia menganut sistem mengambang bebas (free float) yaitu benar-benar tergantung pada permintaan dan penawaran di pasaran. Di Indonesia mengambang bebas membuat nilai mata uang rupiah sangat fluktuatif.

c) Property , investasi dalam property berarti investasi dalam bentuk tanah atau rumah. Keuntungan yang bisa di dapat dari property yaitu, menyewakan property tersebut ke pihak lain sehinggga mendapatkan uang sewa atau menjual property tersebut dengan harga yang lebih tinggi.

d) Barang-barang koleksi, biasanya barang-barang koleksi berupa perangko, lukisan, barang antic, cincin, keris dan lain-lain. Keuntungan yang di dapat dari berinvestasi pada barang-barang koleksi adalah dengan menjual koleksi tersebut kepada pihak lain yang suka kepada barang koleksi tersebut. Jika orang yang kita tawari barang tersebut suka pada barang itu biasanya bisa membeli dengan harga yang cukup tinggi.

e) Saham, saham ialah kepemilikan atas sebuah perusahaan tersebut. Dengan membeli saham di suatu tempat, berarti orang yang memiliki saham sama halnya dengan membeli sebagian perusahaan tersebut. Apabila perusahaan tersebut mengalami keuntungan, maka pemegang saham biasanya akan memperoleh sebagian keuntungan yang di sebut deviden.

Kemudian selain bentuk investasi adapun jenis dari investasi ada 2 sebagai berikut :[41]

a) Investasi dalam bentuk surat-surat berharga atau sekuritas (*financial asset*), dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang, dan lainnya. Atau dilakukan di pasar modal, misalnya berupa efek atau saham, obligasi, waran, opsi dan lainnya.
b) Investasi pada aktiva riil (*real asset*), diwujudkan dalam bentuk pembelian assets produktif, pendirian pabrik, pembukaan tambang, dan pembukaan perkebunan.

5. **Penanaman Modal Asing (PMA)**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 dalam Pasal 1 Ayat 9 Tentang Penanaman Modal, penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.

Menurut Salim dan Budi penanaman modal asing merupakan transfer modal baik nyata maupun

[41] Fransiskus paulus paskalis abi, *Semakin dekat dengan pasar modal Indonesia,* (Yogyakarta : Deepublish,oktober 2016) h.11

tidak nyata dari suatu negara ke negara lain atau pemindahan modal. Tujuan pemindahan modal ini digunakan di negara tersebut agar menghasilkan keuntungan dibawah pengawasan dari pemilik modal, baik total maupun sebagian.[42]

Pengertian modal asing dalam Undang-undang No 1 tahun 1967 pasal 2 adalah :[43]

a) Alat pembayaran luar negeri yang tidak merupakan bagian dari kekayaann devisa Indonesia, yang dengan persetujuan Pemerintah digunakan untuk pembiayaan perusahaan di Indonesia.
b) Alat-alat untuk perusahaan, termasuk penemuan-penemuan baru milik orang asing dan bahan-bahan,yang dimasukkan dari luar ke dalam wilayah Indonesia, selama alat-alat tersebut tidak di biayai dari kekayaan devisa Indonesia.
c) Bagian dari hasil perusahaan yang berdasarkan Undang-undang ini di perkenankan ditransfer, tetapi di pergunakan untuk membiayai perusahaan di Indonesia.

Menurut Arsyad manfaat investasi asing atau penanaman modal asing bagi Negara sedang berkembang, antara lain : untuk menciptakan lapangan kerja; proses ahli teknologi dan ketrampilan yang bermanfaat; sumber tabungan atau devisa; Dengan adanya penanaman modal asing dapat menciptakan lapanan kerja sehingga dapat menggurangi pengangguran, selain itu dengan adanya investasi asing akan mendapatkan keterampilan baru bagi Negara sedang berkembang. Penanaman modal

[42] Reza Lainatul Rizky, Grisvia Agustin, Imam Mukhlis, *Op. Ci* , h.12
[43] Undang-undang No.1 tahun 1967 tentang Penanaman modal asing, Pasal 2

asing juga merupakan sumber tabungan kerena dengan adanya investor asing yang menanamkan modalnya maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat.[44]

Adapun manfaat dari penaman modal asing ini adalah masuknya tekonologi asing, misalkan yang terjadi sekrang adalah adanya mesin pengebor milik perusahaan asing di Pt.Freeport papua, itu adalah salah satu contoh Penanaman Modal Asing bahwasanya Indonesia belum memiliki teknologi untuk mengebor dan mengolah tambang emasnya sendiri, kemudian teknologi asing untuk mengebor trowongan tol pekanbaru- padang, dan Bengkulu-palembang yang masih dalam proses pengerjaan yang melawati/menembus perut bukit barisan di sumatera selatan.

kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri, dalam kaitan ini dikenal dengan PT (PMA) langsung yang 100% sahamnya dikuasai asing serta PT (PMA) patungan yang minimum sahan 5% pada saat pendirian.[45]

a) Pendirian perusahaan, Pasal 5 ayat (2) UU. 25/2007 mentapkan bahwa "Penanaman modal asing wajib dalam bentuk perseroan terbatas dalam hokum Indonesia dan berkedudukan di wilayah Negara Republik Indonesia, kecuali di tentukan lain oleh undang-undang." *Ratio legis*

[44] Sri Asiyan , *Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur* (Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 1, No. 3, tahun 2013) h.7

[45] Rahmi Jened, *Teori Dan Kebijakan Hukum Investasi Langsung (Direct Investment)*, (Jakarta : Kencana, Cetakan ke-1, September 2016) h.39

dari ketentuan undang-undang yang menetapkan penanaman modal asing dalam bentuk PT adalah mengingat karakter yuridis PT sebagai asosiasi modal yakni bahwa "sekali modal terkumul akan di jaga supaya tidak bercerai-berai." Selain itu juga untuk memberikan kepastian hukum karakter yuridis PT dengan tanggung gugatnya yang terbatas *(limited liability).*

b) Modal Berupa Equity, adapun pengertian modal asing sesuai pasal 1 angka 8 UU No.25/2007 adalah : "modal yang dimiliki oleh Negara asing, perseorangan warga Negara asing atau badan usaha asing atau badan hukum asing yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki asing."

c) Investor melakukan manajemen perusahaan secara langsung, perlu dicatat disini mengingat badan hukum *(rechts person/ legal entity)* adalah subjek hukum bentukan, maka badan hukum dalam melakukan perbuatan hukum diwakili oleh pengurusnya. Pengurus dalam badan hukum perseroan adalah direksi. Artinya investor harus duduk dalam jajaran direksi. Dalam praktik yang ada, misalnya dalam PMA patungan jika direksi lebih dari satu, maka investor asing dalam perusahaan PMA patungan tersebut akan mengambil posisi direktur utama atau direktur keuangan, sedangkan pihak Indonesia di beri porsi yang tidak straategis, seperti direktur sumber daya manusia *(Human Resources Development/HRD)*, atau direktur pemasaran atau direktur penelitian dan pengembangan *(Research and Development/ R&D)*.

d) Investor menanggung resiko secara langsung, pertanggung jawaban terhadap pihak ketiga dan risiko yang di tanggung investor dalam badan hukum PT adalah terbatas pada harta kekayaan

dan aset yang dimiliki PT sebagai badan hukum. Pemegang saham hanya bertanggung jawab sebatas saham yang dimilikinya (Pasal 3 ayat (1) UU No. 40/2007). Setiap anggota direksi bertanggung jawab secara peribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai anggaran dasar atau ketentuan undang-undang (Pasal 97 ayat (2) dan (3) UU No. 40/2007).

6. **Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)**

Penanaman modal dalam negeri (PMDN) diartikan sebagai perseroan warga Negara Indonesia, badan usaha Indonesia, Negara Republik Indonesia atau daerah yang melakukan penanaman modal di wilayah Negara Republik Indonesia.[46]

Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 1 Ayat 2 menyebutkan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri adalah Kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.[47]

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penanaman modal dalam negeri yaitu suatu kegiatan penanaman modal yang dilakukan penanam modal dengan menggunakan modal dalam negeri di wilayah negara Indonesia.

Manfaat Penanaman Modal Dalam Negeri, adalah sebagai berikut: mampu menghemat devisa; mengurangi ketergantungan terhadap produk asing; mendorong kemajuan industri dalam negeri melalui keterkaitan ke depan dan keterkaitan ke belakang;

[46] David Kairupan, *Op. Cit*, h.23
[47] Reza Lainatul Rizky, Grisvia Agustin, Imam Mukhlis, *Op. Cit*, h.12

memberikan kontribusi dalam upaya penyerapan tenaga kerja.[48]

1.) Adanya pendirian perusahaan, Pasal 5 ayat (1) UU No. 25 tahun 2007 menetapkan bahwa, "penanaman modal dalam negeri dapat dilakukan dalam bentuk perseorangan atau badan usaha yang berbentuk badan hukum maupun yang non badan hukum." Usaha perseorangan dalam hukum Indonesia lazimnya disebut usaha dagang *(sole proprietorship)*. Menurut *black's law Dictionary, sole proprietorship* adalah : suatu bentuk usaha dimana seseorang memiliki seluruh aset dalam usaha hanya yang sebaliknya berbeda dalam suatu kemitraan, *trust*, atau perusahaan. Perseorangan tersebut bertanggung gugat atas seluruh utang usahanya. Kepengurusan dilakukan oleh pemilik dan tanggung gugat terhadap pihak ketiga secara penuh sampai harta kekayaan pribadi. Adapun wadah usaha yang berbentuk badan hukum di Indonesia dikenal , Perseroan Terbatas(PT) *(Limited Liability Company/Ltd.Co.)*, Koperasi *(Cooperative)*, Yayasan *(Foundation).*

2.) Persyaratan modal investor berupa equity, Berdasarkan pasal 1 angka 8 UU No. 25/2007 dinyatakan bahwa ; " modal dalam negeri adalah modal yang dimiliki Negara Republik Indonesia, perseorangan warga negara Indonesia dan wadah usaha baik yang berbadan hukum maupun nonbadan hukum." Adapun pengertia "modal dalam negeri", secara terinci dalam pasal 1 UU No. 6/1968 tentang PMDN adalah :

   a) Bagian dari kekayaan masyarakat Indonesia, termasuk hak-hak dan benda-benda, baik yang dimiliki oleh Negara maupun swasta nasional ataupun swasta asing yang

[48] Sri Asiyan, *Op. Cit*, h.6

berdomisili di Indonesia yang di sisihkan atau digunakan guna menjalankan suatu usaha sepanjang modal tersebut tidak di atur dalam UU No.1/1967 tentang penanaman modal asing.

b) Pihak swasta yang memiliki modal dalam negeri ayat (1) pasal ini dapat terdiri atas perseorangan atau badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku.

3.) Persyaratan manajemen oleh investor, ketentuan bahwa investor wajib melakukan manajemen sendiri perusahaan investasi langsung yang di dirikan tentu sangat tergantung pada bentuk wadah usaha yang di pilihnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengurus perusahaan dalam perusahaan perseorangan *(sole proprietor)* adalah pemilik perseorangan sendiri dalam hal ini berarti investor sendiri. Perlu dicatat di sini mengingat badan hukum *(rechts person/legal entity)* adalah subjek hukum bentukan, maka badan hukum dalam melakukan perbuatan hukum diwakili oleh pengurusnya.

4.) Persyaratan menanggung resiko secara langsung, linier dengan ketentuan bahwa investor wajib melakukan manajemen sendiri pada perusahaan, maka tanggung jawab gugat investor terhadap pihak ketiga dan risiko harus di tanggung oleh investor juga akan sesuai dengan wadah usaha yang di pilihnya. Pertanggung jawaban terhadap pihak ketiga dan risiko yang ditanggung investor dalam perusahaan perseorangan *(sole proprietor)* adalah investor bertanggung jawab secara penuh sampai harta kekayaan pribadi.[49]

[49] Rahmi Jened, *Op. Cit*, h.32

7. **Investasi Dalam Prespektif Ekonomi Islam**

Islam mengajarkan umatnya untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang lebih baik di dunia maupun di akhirat. Memperoleh kehidupan yang baik di dunia dan diakhirat ini yang dapat menjamin tercapainya kesejahteraan lahir dan batin (*falah)*. Salah satu cara untuk mencapai kesejahteraan itu adalah dengan melakukan kegiatan investasi.

Investasi berasal dari bahasa Inggris *investmen* dari kata dasar *invest* yang berarti menanam. Dalam bahasa Arab investasi disebut dengan *istitsmar* yang bermakna "menjadikan berbuah, berkembang dan bertambah jumlahnya. Dalam Webster's New Collegiate Dictionary, kata *invest* didefinisikan sebagai *to make use of for future benefits or advantages and commit (money) in order to earn a financialreturn*. Kemudian kata *investment* diartikan sebagai *the outly of money for income or profit*. Sedangkan dalam kamus istilah pasar modal keuangan, investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan, meskipun terkadang buntung atau rugi karena investasi merupakan jenis kegitan yang tidak pasti.

Dari paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa investasi adalah kegitan menanam modal dengan harapan akan mendapatkan suatu keuntungan di kemudian hari. Investasi sesungguhnya merupakan kegiatan yang sangat beresiko karena berhadapan dengan dua kemungkinan yaitu untung dan rugi artinya ada unsur ketidak pastian. Dengan demikian perolehan kembalian suatu usaha tidak pasti dan tidak tetap. Suatu saat mungkin mengalami keuntungan banyak, mungkin sedang-sedang saja (lumayan), hanya kembali modal mungkin pula bangkrut dan kena tipu.

Oleh sebab itu Islam memberi rambu-rambu atau batasan-batasan tentang investasi yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan untuk dilakukan oleh pelaku bisnis seperti parainvestor, pedagang, suppliyer dan siapapun yang terkait dengan dunia ini. Bukan hanya itu, beberapa hal seperti pengetahuan tentang investasi akan ilmu-ilmu yang terkait butuh diperdalam agar kegiatan investasi yang kita kerjakan bernilai ibadah, mendapatkan kepuasan batin serta keberkahan di dunia dan akhirat.[50]

Berikut ini beberapa ayat tentang seruan untuk berinvestasi :

1. Qs.Al-Baqarah ayat 261 :[51]

مَّثَلُ ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمۡوَٰلَهُمۡ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ
أَنۢبَتَتۡ سَبۡعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنۢبُلَةٖ مِّاْئَةُ حَبَّةٖۗ وَٱللَّهُ يُضَٰعِفُ
لِمَن يَشَآءُۗ وَٱللَّهُ وَٰسِعٌ عَلِيمٌ ٢٦١

Artinya : "perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah[166] adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui."

[50] Sakinah, *Investasi Dalam Islam,* (Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol.1, No.2, Desember 2014) h.249

[51] Departemen Agama R.I, Al-Qur'an dan terjemah, Qs. Al-Baqarah ayat 261

Pengertian menafkahkan harta di jalan Allah meliputi belanja untuk kepentingan jihad, pembangunan perguruan, rumah sakit, usaha penyelidikan ilmiah dan lain-lain.

2. Qs. Al-Hasyr ayat 18 :[52]

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ ١٨

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa ayat itu mengandung anjuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat karena dalam Islam semua jenis kegiatan kalau diniati sebagai ibadah akan bernilai akhirat juga seperti kegiatan investasi ini.

Investasi adalah bentuk aktifitas ekonomi. Sebab setiap harta ada zakatnya. Jika harta didiamkan (tidak diproduktifkan) maka lambat laun akan termakan oleh zakatnya, yang salah satu hikmah dari zakat adalah mendorong setiap muslim menginvestasikan hartanya. Harta yang diinvestasikan tidak akan termakan oleh zakat kecuali keuntungannya saja.

[52] Departemen Agama R.I, Al-Qur'an dan terjemah, Qs.Al-Hasyr ayat 18

Agar terhindar dari investasi yang tidak Islami maka setiap diri harus mengetahui etika bisnis dalam berinvestasi, karena ketidaktahuan dan minimnya pengetahuan tentang investasi dalam Islam terkadang membuat orang asal saja dalam menginvestasikan hartanya dan kadang terjatuh pada perbuatan melanggar syariat. Sebagian karena iming-iming keuntungan (return) yang besar.

D. Tenaga Kerja

1. Definisi Tenaga Kerja

Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Dan bisa juga secara definisi tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Secara garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Penduduk tergolong tenaga kerja jika penduduk tersebut telah memasuki usia kerja. Di Indonesia, batas usia kerja yang berlaku adalah umur 15 tahun – 64 tahun.[53]

Tenaga kerja menurut Sumitro Djojohadikusumo adalah semua orang yang bersedia dan sanggup, dan golongan ini meliputi mereka yang bekerja untuk diri sendiri, anggota keluarga yang tidak menerima bayaran serta mereka yang bekerja untuk menerima bayaran /upah /gaji.[54]

Simanjuntak menjelaskan bahwa tenaga kerja adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang

---

[53] Jepi Adianto, Muhammad Fedryansyah, *Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja Dalam Menghadapi ASEAN Economy Community* (Jurnal Pekerjaan Sosial, Vol.1, No.2, Juli 2018) h.78

[54] Rizki Herdian Zenda, Suparno, *peranan sektor industri terhadap penyerapan tenaga kerja di kota Surabaya*, (Jurnal Ekonomi & Bisnis, Vol.2, No.1, Maret 2017) h.372

mencari pekerjaan, dan melakukan kegiatan lain seperti bersekolah atau mengurus rumah tangga, dengan batasan umur 15 tahun. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Ananta, Sitanggang dan Nachrowi yang menyatakan bahwa tenaga kerja adalah sebagian dari keseluruhan penduduk yang secara potensial dapat menghasilkan barang dan jasa. Sehingga dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja adalah sebagian penduduk yang dapat menghasilkan barang dan jasa bila terdapat permintaan terhadap barang dan jasa.[55]

2. Klasifikasi Tenaga Kerja

Berikut ini adalaah beberapa klasifikasi tenaga kerja berdasarkan pendudukannya, berdasarkan batasan kerja dan berdasarkan kualitasnya : [56]

a) Berdasarkan Penduduknya :

1) Tenaga kerja, Tenaga kerja adalah seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika tidak ada permintaan kerja. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja, mereka yang dikelompokkan sebagai tenaga kerja yaitu mereka yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun.
2) Bukan Tenaga Kerja, Bukan tenaga kerja adalah mereka yang dianggap tidak mampu dan tidak mau bekerja, meskipun ada permintaan bekerja. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003, mereka adalah penduduk di luar usia, yaitu mereka yang berusia di bawah 15 tahun dan berusia di atas 64 tahun. Contoh kelompok ini

[55] Nindya Eka Sobita, I Wayan Suparta, *Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Lampung*, (Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.3, No.2, Juli 2014) h.146.

[56] https://id.wikipedia.org/wiki/Tenaga_kerja, diakses pada 5 april 2020, pukul 20:51 wib

adalah para pensiunan, para lansia (lanjut usia) dan anak-anak.

b) Berdasarkan batas Kerja :
   1) Angkatan kerja, Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif yang berusia 15-64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan.
   2) Bukan angkatan kerja, Bukan angkatan kerja adalah mereka yang berumur 10 tahun ke atas yang kegiatannya hanya bersekolah, mengurus rumah tangga dan sebagainya. Contoh kelompok ini adalah : anak sekolah dan mahasiswa/mahasiswi, para ibu rumah tangga dan orang cacat.

c) Berdasarkan Kualitasnya :
   1) Tenaga kerja terdidik, Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memiliki suatu keahlian atau kemahiran dalam bidang tertentu dengan cara sekolah atau pendidikan formal dan nonformal. Contohnya: pengacara, dokter, guru, dan lain-lain.
   2) Tenaga kerja terlatih, Tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentudengan melalui pengalaman kerja. Tenaga kerja terampil ini dibutuhkan latihan secara berulang-ulang sehingga mampu menguasai pekerjaan tersebut. Contohnya: apoteker, ahli bedah, mekanik, dan lain-lain.
   3) Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih, Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih adalah tenaga kerja kasar yang hanya mengandalkan tenaga saja. Contoh: kuli, buruh angkut, pembantu rumah tangga, dan sebagainya.

3. Faktor-Faktor Penyerapan Tenaga Kerja

Berikut ini adalah beberapa faktor penyerapan tenaga kerja :[57]

a) PDRB riil (Produk Domestik Regional Bruto)

Produk Domestik Bruto (PDB) atau dalam bahasa Inggris disebut *Gross Domestic Product*, merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi dan kinerja pembangunan, di suatu negara dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Sedangkan untuk mengukur kondisi ekonomi suatu daerah Provinsi, Kabupaten atau Kota, digunakan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto / *Gross Domestic Regional Product*).

b) Kekakuan Upah *(Wage Rigidity)*

Indikasi adanya kekakuan upah *(wage rigidity)* adalah kegagalan upah dalam melakukan penyesuaian penawaran tenaga kerja sama dengan permintaannya. Kekakuan upah merupakan salah satu penyebab terjadinya pengangguran (Mankiw, 2003). Secara teoritis, untuk mempertahankan tingkat pengangguran alamiah *(natural rate of unemployment)* sama dengan tingkat aktualnya *(actual rate of unemployment)*, maka harus dijaga agar tingkat upah riil sama dengan *Marginal Productivity to Labor* (MPL). Upah riil menyesuaikan MPL sehingga ketika MPL turun maka upah riil seharusnya juga turun. Tetapi jika tidak terjadi penurunan, maka upah riil tersebut kaku. Semakin lambat mekanisme penyesuaian maka akan semakin lama dan semakin besar efek guncangan negatif terhadap pengangguran, atau pada saat pertumbuhan upah riil lebih tinggi dari pertumbuhan produktivitas perusahaan maka akan

[57] Nindya Eka Sobita, I Wayan Suparta, *Op. Cit*, h.147

menyebabkan pertambahan pengangguran. Di sisi lain, kekakuan upah nominal merupakan kemampuan upah nominal dalam melakukan penyesuaian terhadap harga.

c) Sewa Modal

Perusahaan-perusahaan menggunakan modal, bersamaan dengan tenaga kerja, untuk memproduksi barang dan jasa untuk dijual. Tujuan mereka adalah memaksimalkan keuntungan. Dalam memutuskan berapa banyak modal yang digunakan dalam produksi, perusahaan harus menyeimbangkan kontribusi yang dihasilkan dari tambahan modal pada pendapatan mereka dengan biaya penggunaan tambahan modal. Produk marjinal modal *(marginal product of capital)* adalah kenaikan output yang diproduksi dengan menggunakan 1 unit tambahan modal dalam produksi. Biaya sewa modal adalah biaya menggunakan 1 unit tambahan modal dalam produksi. Bagi perusahaan, membeli atau menyewa modal, biaya sewa adalah pengukuran yang tepat untuk *opportunity cost*. Selama nilai *marginal product of capital* di atas biaya sewa, akan membuat perusahaan menambah stok modalnya. Dengan demikian perusahaan akan tetap berinvestasi hingga nilai output yang diproduksi dari tambahan 1 unit tambahan modal sama dengan biaya menggunakan modal tersebut/biaya sewa modal *(rental cost of capital)*.

d) Indeks Harga Implisit (Deflator PDRB)

Indeks Harga Implisit (*Deflator PDRB*) adalah suatu indeks yang menunjukkan tingkat perkembangan harga di tingkat produsen

(*producer price index*).[58] Indeks Harga Implisit juga merupakan indeks yang menunjukkan tingkat harga barang dan jasa yang biasa dibeli konsumen dalam jumlah yang besar dan biasanya meliputi wilayah yang lebih luas. Indeks Harga Implisit digunakan untuk melihat inflasi dari sisi perekonomian secara makro. Perubahan Indeks Harga Implisit dapat dianggap lebih menggambarkan tingkat inflasi yang menyeluruh dibandingkan dengan indikator inflasi lainnya seperti Indeks Harga Konsumen (IHK) atau Indeks Sembilan Bahan Pokok. Hal ini disebabkan Indeks Harga Implisit sudah mewakili semua jenis harga yaitu Harga Konsumen, Harga Produsen, Harga Perdagangan Besar, Harga Eceran dan harga lainnya yang sesuai dengan berbagai jenis harga yang dipergunakan dalam penghitungan nilai produksi setiap Sektor. Indeks Harga Implisit (IHI) atau PDB deflator diperoleh dengan membagi PDB nominal (PDB harga berlaku) dengan PDB riil (PDB harga konstan) pada tahun tertentu.

$$\text{IHI} = \frac{PDRBHB}{PDRBHK} X\ 100\%$$

Dimana :

PDRBHB : Produk Domestik Bruto atas dasar harga berlaku.

PDRBHK : Produk Domestik Bruto atas dasar harga konstan.

4. Tenaga Kerja Dalam Prespektif Islam

Kerja sebagai sebuah aktivitas yang menjadikan manusia produktif dan bernilai di mata Allah dan Rasulnya serta di mata masyarakat. Menurut Ibn Khaldun

[58] https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/5, diakses pada 10 april 2020, pada pukul 15:15 wib

kerja merupakan implementasi fungsi ke khalifahan manusia yang diwujudkan dalam menghasilkan suatu nilai tertentu yang di timbulkan dari hasil kerja. Adapun tenaga kerja sebagai pelaku dalam aktivitas kerja kini memiliki makna yang cukup luas. Dahulu mungkin masih sebatas diartikan sebagai modal produksi yang dimanfaatkan dari fisik manusianya saja yang bermanfaat bagi kelangsungan usaha, Namun kini tidak hanya mencakup kegiatan fisik yang dapat di manfaatkan dan disebut tenaga kerja melainkan secara utuh sumber daya manusia tergolong sebagai tenaga kerja karena selain kegiatan fisik juga mencakup kemampuan non fisik seperti ide dan kreativitas.[59]

Rosyidi mengartikan secara rinci istilah tenaga kerja ke dalam istilah *human resource* dimana di dalamnya terkumpul semua atribut atau kemampuan manusiawi yang dapat di sumbangkan untuk memungkinkan di lakukannya proses produksi barang dan jasa. Definisi ini semakin meluaskan pandangan kita akan makna tenaga kerja yang terdapat unsur-unsur yang berada di dalamnya seperti intelektual, keterampilan, kejujuran, ketakwaan, tanggung jawab dan lan-lain.[60] Kerja dan tenaga kerja dalam Islam menjadi kewajiban bagi umat yang mampu untuk mencapai sebuah kesuksesan bahkan memiliki kemuliaan tersendiri hingga telah tertulis didalam Al-Qur'an. Firman Allah di surah An-Najm ayat 39 tertulis : [61]

وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَٰنِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾

[59] Hanifiyah Yuliatul Hijriah, & Elfira Maya Adiba, "*Pasar tenaga kerja : Sebuah tinjauan dalam Prespektif islam "*, (The International Journal of Applied Business Vol.3, No.1, April2019) h.26

[60] *Ibid*, h.27

[61] Departemen Agama R.I, Al-Qur'an dan terjemah, Qs.An-Najm ayat 39.

Artinya : dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah di usahakannya,

Menurut ayat ini, tidak ada jalan mudah menuju kesuksesan karena untuk mencapainya di butuhkan perjuangan dan usaha. Kerja keras sebagai bentuk usaha dan semakin tinggi usahanya maka semakin tinggi pulalah imbalan yang akan diterima. Oleh karena itu dalam Islam mendorong umatnya yang menjadi tenaga kerja untuk meningkatkan kualitas diri baik melalui pendidikan, pelatihan keterampilan dan juga peningkatan kualitas diri dari sisi moral.

Kerja dalam Islam juga mencakup potensi fisik serta non fisik. Menurut Chaudhry Al-Qur'an merujuk kepada kerja manual ketika ia berbicara mengenai pembangunan bahtera oleh Nabi Nuh, manufaktur baju perang oleh Nabi Dawud, memelihara domba oleh Nabi Musa dan pembangunan dinding oleh Dzul-Qarnain, merujuk pula kepada tenaga kerja intelektual ketika di sebutkan riwayat Nabi Yusuf yang di tunjuk untuk mengawasi perbendaharaan negara oleh rajanya. Hal ini menunjukkan kemuliaan kerja baik manual atau secara fisik maupun intelektual didalam Islam, sebagaimana dalam firman Allah berikut di dalam surah Saba ayat 10-11 :

۞ وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا دَاوُۥدَ مِنَّا فَضْلًا ۖ يَـٰجِبَالُ أَوِّبِى مَعَهُۥ وَٱلطَّيْرَ ۖ وَأَلَنَّا لَهُ ٱلْحَدِيدَ ﴿١٠﴾ أَنِ ٱعْمَلْ سَـٰبِغَـٰتٍ وَقَدِّرْ فِى ٱلسَّرْدِ ۖ وَٱعْمَلُوا۟ صَـٰلِحًا ۖ إِنِّى بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : dan Sesungguhnya telah Kami berikan kepada Daud kurnia dari kami. (kami berfirman): "Hai gunung-gunung dan burung-burung,

bertasbihlah berulang-ulang bersama Daud", dan Kami telah melunakkan besi untuknya, (yaitu) buatlah baju besi yang besar-besar dan ukurlah anyamannya; dan kerjakanlah amalan yang saleh. Sesungguhnya aku melihat apa yang kamu kerjakan.

Ayat diatas menunjukkan kemuliaan kerja dan tenaga kerja dalam Islam dan bagi tenaga kerja yang mencari nafkah dengan tangannya sendiri amat di hormati. Bentuk tenaga kerja baik fisik maupun non fisik tidak dibeda-bedakan dalam Islam.

E. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan studi lietratur, maka dibuat sebuah Kerangka berfikir yang dapat penulis gambarkan adalah sebagai berikut :

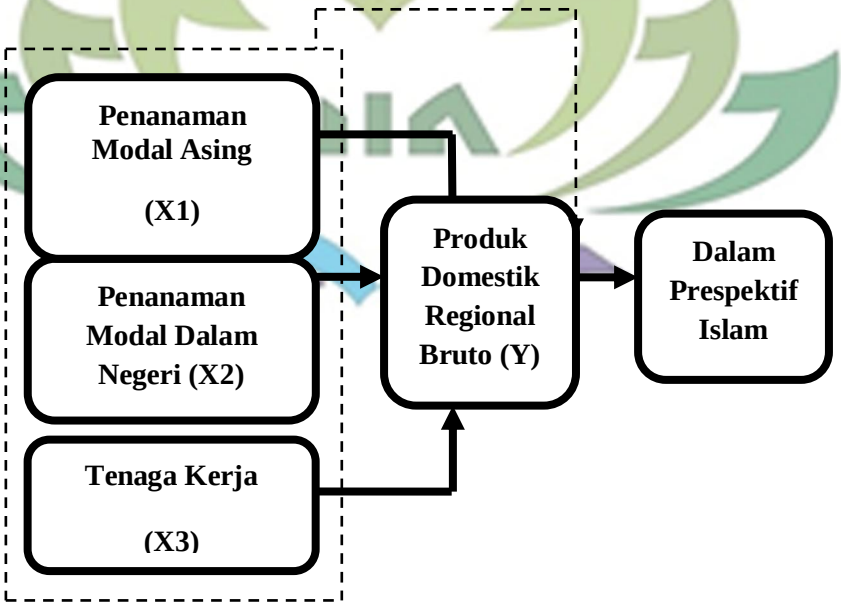

Gambar 1. Kerangka Berfikir

Keterangan : ——— = Berpengaruh Secara Parsial

– – – – – = Berpengaruh Secara Simultan

F. **Hipotesis penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris menggunakan data.[62] Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Lampung.

   Penanaman modal asing merupakan modal yang di miliki oleh negara untuk melakukan usaha di wilayah negara, melalui kegiatan menanam modal oleh pemerintahan asing, badan usaha asing, ataupun perseorangan warga negara asing yang di peroleh dari modal yang dimiliki oleh negara asing baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.[63] Penanaman Modal Asing (PMA) pada hakekatnya termasuk dalam faktor kegiatan pembangunan ekonomi. PMA merupakan suatu cara yang dapat di upayakan oleh pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk jangka panjang yang dapat dapat menaikkan standar hidup masyarkatnya.[64]

   Hal tersebut di dukung dari hasil penelitian terdahulu yang di lakukan Mamai Maisaroh, dan

---

[62] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2016), h.64

[63] Hanani Aprilia Adi, Syahlina, *analisis:pengaruh penanaman modal luar negeri (pmdn) dan penanaman modal asing (pma)terhadap produk do estik regional bruto (pdrb) di provinsi jambi*, (jurnal Ilmu Ekonomi, Vol.10, No.1, April 2020) h. 50.

[64] *Ibid*, h.51

Havid Risyanto menemukan bahwa Penanaman modal asing (X1) berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto di provinsi banten (Y). melihat penelitian tersebut hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_1 : Nilai Penanaman Modal Asing berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Lampung.

2. Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Lampung.

Penanaman Modal Dalam Negeri adalah Kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.[65]

Besarnya tingkat investasi memiliki hubungan yang positif dengan pertumbuhan ekonomi. Investasi yang didapatkan dari swasta atau asing (PMA) maupun investasi dalam negeri itu sendiri (PMDN) dapat digunakan pemerintah daerah untuk pengembangan modal yang nantinya dapat direalisasikan ke dalam berbagai proyek sebagai penunjang kegiatan pembangunan. Penambahan investasi akan meningkatkan modal perekonomian yang disertai dengan meningkatnya proses produksi barang maupun jasa dalam proses produksinya. Di sisi lain, penanam modal ingin menanamkan modalnya dengan tujuan mewujudkan alat-alat produksi yang nantinya akan mendorong kegiatan produksi di masa yang akan datang dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi itu sendiri.[66]

---

[65] Mas Rahmah, *Hukum Investasi* (Jakarta : Penerbit Kencana, 2020) h.7
[66] Yoga Krissawindaru Arta, *Op.Cit*, h.3

Hal tersebut di dukung dari hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Khairunnisa, Aries Sulistyo dan Hendra Kusuma menemukan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri (X2) berpengaruh positif terhadap Produk Doemestik Regional Bruto di provinsi Kalimantan selatan (Y). melihat penelitian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_2 : Nilai Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Lampung.

3. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Lampung.

Tenaga kerja adalah penduduk yang berumur di dalam batas usia kerja. Batasan usia kerja berbeda-beda antara negara satu dengan yang lain. Batas usia kerja yang di anut oleh Indonesia ialah minimum 15 tahun, tanpa batas umur maksimum.[67]

Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik menyatakan pertumbuhan ekonomi bergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi yaitu: modal, tenaga kerja dan teknologi. Semakin besar angkatan kerja, yang berarti laju pertumbuhan penduduk tinggi maka semakin besar pula pendapatan nasional dan semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi.[68]

Hal tersebut di dukung dari hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Dewi Maharani menemukan bahwa Tenaga Kerja (X3) berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Sumatera Utara (Y). melihat penelitian

[67] Edmira Rivani, *perubahan struktur ekonomi tenaga kerja dan analisis multidimensional scaling (mds) dalam mengelompokkan penyerapan tenaga kerjadi berbagai provinsi*,(Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik, Vol. 5 No.1, Juni 2014) h.31

[68] Citra Ayu Basica Effendy Lubis, *pengaruh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan pekerja danpengeluaran pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi*, (Jurnal Economia,Volume 10, Nomor 2, Oktober 2014) h.188

tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_3 : Nilai Tenaga Kerja berpengaruh positif Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

A.Almizan, Pembangunan ekonomi dalam prespektif islam, *jurnal kajian ekonomi islam,* Vol.1, No.2, Juli-Desember 2016.

Adianto, Jepi, Muhammad Fedryansyah, Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja Dalam Menghadapi ASEAN Economy Community, *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol.1, No.2, Juli 2018.

Alwi, Hasan, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005.

Aprilia Adi, Hanani, & Syahlina, Analisis:Pengaruh Penanaman Modal Luar Negeri (Pmdn) Dan Penanaman Modal Asing (Pma)Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Di Provinsi Jambi, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol.10, No.1, April 2020.

Ardila, Ida, *Teori dan konsep investasi,* Yogyakarta : Investa mandiri, februari 2019.

Asiyan, Sri, Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 1, No. 3, tahun 2013.

Ayu Basica Effendy Lubis, Citra, pengaruh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan pekerja danpengeluaran pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi, *Jurnal Economia*,Volume 10, Nomor 2, Oktober 2014.

Badan Pusat Statistik. 2020.

D.r. Kadir, M.Pd, *Statistik Terapan (Konsep, Contoh dan Analisis Data Dengan Program SPSS /Lisrel Dalam Penelitian),* Depok, Raja Grafindo Persada 2015.

Dahlan, Ahmad, *Pengantar Ekonomi Islam*, Jakarta : Kencana, cetakan ke-1, Agustus 2019.

Departemen Agama R.I, Al-Qur'an dan terjemah, Qs. Al-Baqarah ayat 261.

Departemen Agama R.I, Al-Qur'an dan terjemah, Qs.Al-Hasyr ayat 18.

Departemen Agama R.I, Al-Qur'an dan terjemah, Qs.An-Najm ayat 39.

Departemen Agama R.I, Al-Qur'an dan Terjemah, QS.Hud Ayat- 61.

Departemen Agama R.I, Al-Qur'an dan Terjemah, QS.Luqman Ayat-34.

Eka Sobita, Nindya, I Wayan Suparta, Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Lampung, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.3, No.2, Juli 2014.

Endang Kornita, Sri, Taryono, Analisis Pengaruh PMDN Dan PMA Terhadapa PDRB Di Kabupaten Siak , *Jurnal JOMFEKOM*, Vol.1, No.Oktober 2014.

Heridan Zenda, Rizki, Suparno, Peran Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Surabaya, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.2.No.1, Maret 2017.

https://id.wikipedia.org/wiki/Produk_domestik_regional_bruto, diakses pada 7 maret 2020 pukul 18:36 wib.

https://id.wikipedia.org/wiki/Tenaga_kerja, diakses pada 5 april 2020, pukul 20:51 wib.

https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/5, diakses pada 10 april 2020, pada pukul 15:15 wib.

https://www.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto--lapangan-usaha-.html#subjekViewTab2, diakses pada 16 maret 2020 pukul 17:55 wib.

Ilmar, Aminuddin, *Hukum Penanaman Modal Di Indonesia,* Jakarta : Kencana, edisi pertama 2006.

Ilmi Faried, Annisa, Rahmad Sembiring, *Perekonomian Indonesia antara konsep dan realita berkelanjutan pembangunan,* Yayasan Kita menulis, cetakan 1,2019.

J. Supranto, *Statistik Untuk Pemimpin Berwawasan Global, Edisi 2*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.

Julfiansyah, Doni, Pengaruh Investasi Pma / Pmdn Dan Jumlah Penduduk Terhadap Produk Domestik Regional Bruto dan Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda, *Journal Ekonomi Pembangunan*, Vol.11, No.2, 2013

Kairupan, David, *Aspek Hukum Penanaman Modal Asing Di Indonesia,* Jakarta : kencana, cetakan pertama 2013.

Khairunnisa, Aris Soelistyo, Hendra Kusuma, Pengaruh Penanaman Modal Asing Dan Domestik Serta Pengeluaran Pemerintah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2011-2015, *Journal Ilmu Ekonomi*, Vol.1 Jilid 4, 2017.

Krissawindaru Arta, Yoga, Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negri (PMDN), Dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah, *Economics Development Analysis journal*, Vol.2 No.2, 2013.

Kurniawan, Albert, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis,* Bandung, Alfabeta, 2014.

Lainatul Rizky,Reza, Grisvia Agustin, Imam Mukhlis, Pengaruh penanaman modal asing,penanaman modal dalam negri dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi propinsi di Indonesia, *Jurnal Jesp*, Vol.8. No.1, Maret 2016.

M.Zahari MS, Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi, *Jurnal Of Economics And Business*, Vol.1, No.1 September 2017.

Maharani, Dewi, Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Sumatera Utara, *Jurnal Agama dan pendidikan Islam* ,Vol. 8, No,2, 2016.

Maisaroh, Mamai, Havid Risyanto, Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Provinsi Banten, *Jurnal Ekonomi dan bisnis*, Vol.1, No,2, 2018.

Midah, Agus, *Dinamika Hukum Ketenaga Kerjaan Indonesia*, Medan : USU Press, 2010.

Muttaqin, Rizal, Pertumbuhan Ekonomi Dalam Prespektif Islam, *Jurnal ekonomi syariah dan bisnis*, Vol.1, No.2, November 2018.

Narbuko, Cholid dan Abu Ahmasdi, *Methodelogi Penelitian*, Jakarta, Bumi Aksara,2007.

Paulus paskalis abi, Fransiskus, *Semakin dekat dengan pasar modal Indonesia*, Yogyakarta :Deepublish,oktober 2016.

Rahmah, Mas, *Hukum Investasi*, Jakarta : Penerbit Kencana, 2020.

Rahmi Jened, *Teori Dan Kebijakan Hukum Investasi Langsung (Direct Investment)*, Jakarta : Kencana, Cetakan ke-1, September 2016.

Rivani, Edmira, perubahan struktur ekonomi tenaga kerja dan analisis multidimensional scaling (mds) dalam mengelompokkan penyerapan tenaga kerjadi berbagai provinsi, *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, Vol. 5 No.1, Juni 2014.

Rizki Herdian Zenda, Suparno, peranan sektor industri terhadap penyerapan tenaga kerja di kota Surabaya, *Jurnal Ekonomi & Bisnis,* Vol.2, No.1, Maret 2017.

Safira, Evi, *et.all,* pengaruh pmdn, pma, tenaga kerja dan luas lahan sektor pertanian terhadap produk domestik regional bruto (pdrb) sektor pertanian di provinsi aceh, *Jurnal perspektif ekonomi darussalam,* vol. 4, No.1, Maret 2018.

Sakinah, Investasi Dalam Islam, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol.1, No.2, Desember 2014.

Santi, Eka, Nindya, Aisyah Jumiarti, Fivien Muslihatinningsih, Analisis Kausalitas Pengeluaran Pemerintah, Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto SWP Jember dan Sekitarnya. *e-Journal Ekonomi bisnis dan akutansi* ,Vol.5, No.1, 2018.

Sanusi, Anwar, *Metodelogi penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba empat, 2016.

Soemitro, Sutyastie, *Analisis Ekonomi Jawa Barat,* Bandung :Unpad Press, 2003.

Sudjana, *Metode Statistic*, Bandung, Tarsito, 2009.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: IKAPI, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,* Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,* Bandung : Alfabeta, 2016.

Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Buana Press, 2015.

Sulistiawati, Rini, Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia, *Jurnal ekonomi bisnis dan kewirausahaan*, Vol. 03, No.1, 2012.

Sumber : katalog BPS, *Indikator Makro ekonomi Regional Provinsi Lampung*, BPS, Lampung, 2014.

Tandelilin, Eduardus, *Portofolio dan investasi*, Jakarta : Kanisius, 2010.

Undang-undang No.1 tahun 1967 tentang Penanaman modal asing, Pasal 2

Wardani, Windi, Sri Endang Kornita, Taryono, Analisis Pengaruh PMDN & PMA Terhadap PDRB di Kabupaten Siak, *Jurnal Jom fekon* vol. 1 no. Oktober 2014.

Widarjono, Agus, *Ekonomimetrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis Islam*, Yogyakarta: EKONESIA, 2005.

Widoatmodjo, Sawidji ,*et.al*. *Cara Gampang Cari Duit Dirumah Forex Online Trading Tren Investasi Masa Kini*, Jakarta : Pt Elex Media Komputindo,Cetakan ke-15 revisi (III), 2012.

Widoatmodjo, Sawidji, *Cara Benar Mencapai Puncak Kemakmuran Finasial*, Jakarta : Pt Elex media komputindo, 2007.

Yuliani, Irma, *Pengaruh belanja dan investasi terhadap kemandirian dan pertumbuhan ekonomi*, Sidoarjo : Uwais Inspirasi Indonesia, agustus 2019.

Yuliatul Hijriah, Hanifiyah, & Elfira Maya Adiba, Pasar tenaga kerja : Sebuah tinjauan dalam Prespektif islam, *The International Journal of Applied Business* Vol.3, No.1, April 2019.